

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Keterlaksanaan model pembelajaran berbasis proyek pada materi hidrolisis garam di kelas XI MIPA 4 SMAN 11 Kota Jambi telah terlaksana dengan baik. Dengan rata-rata keterlaksanaan model pembelajaran berbasis proyek selama tiga kali pertemuan sebesar 64,16% termasuk kategori baik. Hal ini dapat terlihat dari setiap pertemuan keterlaksanaan model pembelajaran model pembelajaran berbasis proyek mengalami peningkatan.
2. Terdapat korelasi antara keterlaksanaan model pembelajaran berbasis proyek dengan keterampilan proses sains siswa pada materi hidrolisis garam di kelas XI MIPA 4 SMAN 11 Kota Jambi sebesar 0,65 dengan tingkat korelasi kuat. Hal ini berarti semakin baik keterlaksanaan model pembelajaran berbasis proyek pada proses pembelajaran maka semakin terlatih pula keterampilan proses sains siswa pada materi hidrolisis garam.

5.2 Saran

1. Perlu adanya pengenalan langkah-langkah model pembelajaran berbasis proyek pada siswa terlebih dahulu, agar nantinya siswa terbiasa untuk mengikuti langkah model pembelajaran berbasis proyek pada saat

pembelajaran berlangsung sehingga diharapkan mendapatkan hasil yang maksimal.

2. Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut untuk dapat mengetahui seberapa besar korelasi model pembelajaran berbasis proyek dengan keterampilan proses sains siswa pada materi kimia lainnya, sehingga nantinya dapat dilihat dan diukur sejauh mana keterlaksanaan model pembelajaran berbasis proyek dapat berpengaruh dalam proses pembelajaran kimia.
3. Bagi guru SMA dapat menjadi rekomendasi dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis proyek ini untuk materi kimia hidrolisis garam ataupun materi kimia yang sama karakteristiknya